

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini mendeskripsikan simpulan hasil penelitian dan rekomendasi hasil penelitian.

#### **4.1 Simpulan**

Simpulan penelitian didasarkan pada hasil penelitian yang terdiri dari simpulan umum dan simpulan khusus.

##### **4.1.1 Simpulan Umum**

Program pelatihan pembimbing teman sebaya untuk meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa dikembangkan berdasarkan kajian teoretis tentang bimbingan teman sebaya dan resiliensi akademik. Hasil penelitian menunjukkan program pelatihan pembimbing teman sebaya memiliki efikasi dalam meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa. Penelitian ini menghasilkan produk berupa instrumen penelitian resiliensi akademik mahasiswa dan produk berupa program pelatihan pembimbing teman sebaya untuk meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.

##### **4.1.2 Simpulan Khusus**

4.1.2.1 Profil resiliensi akademik mahasiswa UPI Angkatan Tahun 2022 rata-rata berada pada tingkat sedang. Artinya, mahasiswa cukup memiliki kemampuan ketekunan (*perseverance*), cukup memiliki kemampuan mencari bantuan yang reflektif dan adaptif (*reflektif and adaptif help seeking*) dan cukup mampu mengelola pengaruh negatif dan respons emosi (*negative affect and emotional response*). Selain itu, masih terdapat juga mahasiswa yang memiliki resiliensi akademik yang rendah, artinya sebagian mahasiswa memiliki ketekunan yang rendah (*low perseverance*), belum memiliki kemampuan mencari bantuan yang reflektif dan adaptif (*reflektif and adaptif help seeking*) dan belum mampu mengelola pengaruh negatif dan respons emosi (*negative affect and emotional response*).

4.1.2.2 Penyusunan program pelatihan pembimbing teman sebaya sebagai salah satu strategi meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa dilakukan

dengan melalui perumusan rasional, dasar hukum, deskripsi kebutuhan, kompetensi fasilitator, langkah-langkah pelaksanaan, rancangan layanan dan evaluasi. Rancangan program telah dilakukan uji validasi dan penimbangan rasional oleh dosen ahli bimbingan dan konseling dan praktisi konselor perguruan tinggi dinyatakan layak untuk digunakan.

4.1.2.3 Berdasarkan hasil uji statistik, program pelatihan pembimbing teman sebaya teruji memiliki efikasi untuk meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa. Dengan demikian, program pelatihan pembimbing teman sebaya dapat digunakan menjadi salah satu strategi layanan untuk membantu meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa.

## **4.2 Implikasi**

Penelitian program pelatihan pembimbing teman sebaya untuk meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa memiliki implikasi baik secara teoretis maupun secara praktis. Berikut uraian mengenai implikasi teoretis dan praktis hasil penelitian:

### **4.2.1 Implikasi Teoretis**

Hasil penelitian memiliki implikasi secara teoretis pada keilmuan bimbingan dan konseling dalam memperkaya upaya intervensi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa. Hasil penelitian juga membantu memperkaya pemahaman tentang struktur dan dinamika bimbingan teman sebaya.

### **4.2.2 Implikasi Praktis**

Secara praktis, temuan penelitian dapat digunakan sebagai pedoman teknis dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pelatihan pembimbing teman sebaya dalam meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa.

## **4.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan dan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan, terdapat rekomendasi yang ditujukan kepada praktik bimbingan dan konseling dan Peneliti Selanjutnya sebagai berikut.

### **4.3.1 Rekomendasi Praktik Bimbingan dan Konseling**

Resiliensi akademik sangat penting dikembangkan karena dapat membantu mengoptimalkan perkembangan akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil

penelitian yang menunjukkan bahwa program pelatihan pembimbing teman sebaya teruji memiliki efikasi dalam meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa, maka terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

4.3.1.1 Instrumen resiliensi akademik mahasiswa dapat digunakan oleh konselor perguruan tinggi atau dosen bimbingan dan konseling yang ditempatkan di unit layanan BK sebagai instrumen *need assessment* dalam mengembangkan program yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

4.3.1.2 Pengembangan program bimbingan teman sebaya dilakukan oleh konselor perguruan tinggi atau dosen bimbingan dan konseling yang ditempatkan di unit layanan BK sebagai intervensi dalam meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa. Hal ini juga bertujuan sebagai upaya pemeliharaan terhadap hasil yang sudah didapatkan selama proses penelitian.

4.3.1.3 Optimalisasi Forum Teman Sebaya dalam mengembangkan program bimbingan sebaya untuk meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa sebagai upaya membentuk *caring relationship* di lingkungan perguruan tinggi sehingga tujuan untuk membantu mengoptimalkan potensi sesama mahasiswa dapat terwujud.

#### **4.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya berdasarkan pada keterbatasan penelitian yang meliputi; (1) populasi penelitian; (2) desain penelitian; dan (3) pengembangan bahasan.

4.3.2.1 Populasi penelitian terbatas pada mahasiswa angkatan tahun 2022, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian eksplanatoris untuk mengetahui lebih mendalam perbandingan kondisi mahasiswa di setiap angkatan.

4.3.2.2 Desain penelitian menggunakan eksperimen kuasi memiliki keterbatasan generalisasi, sehingga hasil penelitian sulit untuk digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk memilih desain penelitian yang dapat memuat generalisasi lebih luas.

4.3.2.3 Dilakukan penelitian eksplanatoris pada faktor protektif resiliensi akademik untuk memperoleh jawaban yang komprehensif.